



PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI 192 PEKANBARU

Afiliasi: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Sri Hardianti

Cp: ncusri@gmail.com

First Received: (22 Juli 2022)

Final Proof Received: (30 Maret 2023)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SD N 192 Pekanbaru. Banyaknya kelas yang ada di sekolah tersebut berjumlah 12 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 288 siswa. Berkaitan dengan hal itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan UKS yang meliputi program TRIAS UKS dan Dokter Kecil berjalan sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan UKS di Sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, dua Guru Penjas dan 3 orang siswa sebagai Dokter Kecil dilingkungan SD N 192 Pekanbaru. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif dengan langkah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing (verification)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan UKS di SD N 192 Pekanbaru dapat dikatakan berhasil dan mayoritas berjalan sesuai dengan buku panduan pelaksanaan UKS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar tahun 2014. Kegiatan UKS dilaksanakan secara kurikuler dan ekstrakurikuler, dengan bantuan dari Puskesmas dan komite sekolah akan tetapi masih ada beberapa kegiatan dalam buku pedoman yang belum terlaksana.

Kata kunci: *Usaha Kesehatan Sekolah, Dokter Kecil, Kualitatif.*

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the School Health Efforts at SD N 192 Pekanbaru. There are 12 classes in the school with a total of 288 students. In this regard, the researcher wanted to find out how the implementation of the UKS which includes the TRIAS UKS and Little Doctor programs was in accordance with the guidebook for implementing UKS in schools. This research is a descriptive research with a qualitative research approach. The subjects in this study were the principal, two Physical Education teachers and 3 students as Little Doctors at SD N 192 Pekanbaru. Determination of the subject in this study using a purposive technique. Data collection techniques used by observation, interviews and documentation. Checking the validity of the data in this study using triangulation. Data analysis techniques used qualitative analysis with data reduction, data display, and conclusion drawing (verification) steps. The results showed that the implementation of the UKS at SD N 192 Pekanbaru was successful and the majority went according to the UKS implementation guidebook published by the Ministry of Education and Culture, Directorate General of Basic Education in 2014. UKS activities were carried out curricularly and extracurricularly, with assistance from the Puskesmas school committee but there are still a number of activities in the guidebook that have not been implemented.

Keywords: *School Health Business, Little Doctor, Qualitative.*

Copyright © 2023 Sri Hardianti

Corresponding Author:

✉ Email Address: ncusri@gmail.com (Pekanbaru, Riau – Indonesia)

PENDAHULUAN

Undang Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan dalam Pasal 45 menjelaskan bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga diharapkan dapat menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas. Kesehatan merupakan prasyarat utama agar upaya pendidikan itu berhasilebaliknya pendidikan yang diperoleh akan sangat mendukung terciptanya peningkatan status kesehatan seseorang, maka Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sangatlah penting ada di sekolah sebagai pos terdepan dalam pelayanan kesehatan dari pemerintah kepada peserta didik. Sekolah sebagai wiyatamandala perlu memiliki lingkungan kehidupan sekolah yang mencerminkan hidup sehat, menjamin berjalannya proses belajar mengajar serta menciptakan kondisi yang mendukung agar tercapainya kemampuan hidup sehat, khususnya bagi peserta didik (anak usia sekolah), (Depkes RI, 2007).

Anak usia sekolah merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan karena sedang dalam masa pertumbuhan fisik yang sangat cepat dan tidak seimbang dengan perkembangan mental dan sosial. Masalah kesehatan anak usia sekolah pada tingkat SD sebagian besar terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat seperti kebersihan perorangan dan lingkungan (Dheta Kesuma, 2013). Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan hidup sehat (Diffah Hanim, 2005).

Untuk mendukung kebiasaan hidup sehat anak usia sekolah maka sekolah dan lingkungannya perlu dibina dan dikembangkan, yaitu melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Pembinaan dan pengembangan ini adalah salah satu upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang ditujukan pada peserta didik (usia sekolah), yang merupakan salah satu mata rantai yang penting dalam meningkatkan kualitas fisik penduduk. Maka dari itu kita harus mengetahui Usaha Kesehatan Sekolah itu sebenarnya (Diffah Hanim, 2005).

UKS usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan peserta didik dengan lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama (Soenarjo, 2008). Usaha kesehatan sekolah adalah usaha kesehatan anak sekolah dan lingkungannya yang dapat memberikan kesempatan belajar dan tumbuh secara harmonis dan selaras dengan tujuan untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dan sebaik-baiknya (A. Muis, 1979). Usaha kesehatan sekolah (UKS) ialah suatu wahana untuk meningkatkan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik. Berdasarkan Batasan tersebut, peningkatan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik perlu dibina sedini mungkin dalam wadah usaha kesehatan sekolah (UKS).

Tujuan usaha kesehatan sekolah adalah untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan prestasi belajar dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya (Drajat Martianto, 2005). Program Usaha Kesehatan Sekolah di selenggarakan melalui tiga program pokok UKS (Trias UKS), yakni Pendidikan Kesehatan, Pelayanan kesehatan dan Pembinaan lingkungan sekolah sehat. Pendidikan kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Pelayanan kesehatan mencakup upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara komprehensif terhadap warga sekolah khususnya peserta didik. Pembinaan lingkungan sekolah sehat mencakup lingkungan fisik dan lingkungan mental sosial (Depkes RI, 2007).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Tim pembina UKS Kota Pekanbaru pada tanggal 1 maret 2023 menerangkan bahwa program-program yang berkaitan dengan pendidikan, pelayanan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat sudah dipandu oleh tim dari Puskesmas. Pelaksanaan program UKS di tingkat sekolah dasar sudah merata, tetapi kualitas dari program UKS yang telah di laksanakan di sekolah dasar tersebut belum di ketahui. Selanjutnya, akibat jika sekolah tidak melaksanakan program UKS maka akan terganggunya proses belajar mengajar dan menurunnya derajat kesehatan siswa yang ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak hadir atau jarang masuk sekolah karena sakit.

METODOLOGI

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-7 januari 2023. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di SD N 192 Pekanbaru.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang gambaran situasi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan berdasarkan pedoman observasi dan selama observasi berlangsung dilakukan pencatatan untuk mempermudah laporan. Proses pengamatan dilakukan tanpa mengganggu kegiatan individu atau kelompok yang diamati. Pedoman observasi digunakan karena observasi yang dilakukan masuk dalam kelompok observasi terstruktur.

Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas. Peneliti tidak menggunakan panduan wawancara telah dibuat secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Panduan wawancara hanya dibuat secara garis besarnya saja. Wawancara yang digunakan juga bersifat indent interview yaitu wawancara mendalam antara peneliti dan informan. Wawancara dilakukan dengan informasi kunci. Wawancara dilakukan dengan informasi kunci yaitu Kepala Sekolah, Guru Pembina UKS, Guru Penjaskes, Siswa/Dokter Kecil. Wawancara dilakukan untuk mengungkap data yang sulit dicari atau ditemukan dengan cara pengamatan sendiri selain digunakan untuk menyamakan data yang didapat melalui pengamatan.

Dokumentasi

Dokumen yang diambil dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Program UKS selama Penelitian, RPP Penjas tentang Kesehatan, Rencana program UKS, program UKS terlaksana, Status Kesehatan Siswa dan foto pelaksanaan Program UKS dan Pembelajaran Penjas tentang Kesehatan.

Teknik Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan, kemudian membutuhkan proses analisis. Sama dengan pendekatan kualitatif jenis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, teknik analisis datanya juga bersifat deskriptif kualitatif. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data berdasarkan kasus di lokasi penelitian kemudian dianalisis dan digambarkan datanya secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penyusunan Rencana Kegiatan UKS di SD N 192 Pekanbaru

Penyusunan rencana kegiatan UKS ini dilakukan setiap tahun sekali. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Guru Penjas penyusunan ini melibatkan seluruh struktur dalam organisasi UKS di sekolah yaitu; pegawai Pukesmas, Kepala Sekolah, Sekertaris, Bendahara, Unsur Guru, Unsur Siswa, Unsur Petugas UKS dan Unsur Dewan Sekolah. Perencanaan ini nantinya akan berbentuk tabel perencanaan yang meliputi segala kegiatan UKS dalam setahun. Kegiatan UKS yang dilaksanakan tahun ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 diambil dari rencana kegiatan UKS selama 1 Semester yang akan dijalankan oleh tim pelaksana UKS di SD N 192 Pekanbaru. Kegiatan UKS mencakup 3 hal pada umumnya yaitu penididkan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat.

Tabel 1. Rencana Kegiatan UKS tahun ajaran 2022/2023 SD N 192 Pekanbaru

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Pendidikan Kesehatan	
a.	Informasi layanan UKS	Setiap hari
b.	Memeriksa kerapian pakaian	Setiap hari
c.	Menyiapkan air minum yang bersih dan dimasak	Setiap hari
b.	Memeriksa kebersihan warung sekolah	Setiap hari
c.	Memeriksa kebersihan kelas dan halaman	Setiap hari
d.	Menyediakan air cuci tangan dan serbet	Setiap hari
e.	Mengadakan penyuluhan tentang hidup sehat (perbaikan gizi remaja, narkoba warung sekolah dan masa puber)	1 Minggu sekali
f.	Pelatihan Kader Kesehatan Remaja / UKS	6 bulan sekali
2	Pelayanan Kesehatan	
a.	Penyaringan / Sceding terhadap warga sekolah (siswa, guru dan karyawan)	1 bulan sekali
b.	Menimbang Tinggi Badan / Berat Badan	6 bulan sekali
c.	Memeriksa grafik anak sehat	1 tahun sekali
d.	Menginventaris alat UKS	1 tahun
e.	Penambahan obat dan alat kesehatan	1 bulan
f.	Memeriksa murid yang sehat	6 bulan
g.	Mengobati anak yang sakit	Setiap hari
h.	Memeriksa anak apabila yang sakit perlu dirujuk ke Puskesmas	Setiap hari
i.	Mengisi data UKS	Setiap hari
j.	Merekap absen yang sakit	6 bulan sekali
k.	Pemberantasan dan pencegahan penyakit	6 bulan / 1 tahun
3	Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat	
a.	Pembinaan lingkungan sekolah	6 bulan
1)	Lingkungan fisik mental	
2)	Lingkungan mental sosial	
b.	Pembinaan lingkungan keluarga	6 bulan
1)	Meningkatkan pengetahuan orang tua dalam hal kesehatan	
2)	Meningkatkan kemampuan dan partisipasi orang tua dalam melaksanakan hidup sehat	
c.	Pembinaan masyarakat sekitar	6 bulan
1)	Pembinaan dengan cara pendekatan masyarakat oleh Kepala Sekolah / guru pembina UKS	
2)	Penyelenggaraan Ceramah	

Dalam menyusun tanggal pelaksanaan sekolah menggunakan jam kurikuler penjas karena UKS diintegrasikan kedalam mata pelajaran penjas dan pada kegiatan ekstrakurikuler.

Deskripsi Pelaksanaan Tiga Program Pokok UKS di SD N 192 Pekanbaru Pendidikan Kesehatan

Bedasarkan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah dan Guru Penjas, pendidikan kesehatan dilakukan dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan pendidikan kesehatan dalam kurikuler terintegrasi kedalam mata pelajaran penjas. Dalam pelajaran penjas selalu ada materi akan kesehatan yang meliputi kebersihan diri untuk kelas satu. Kebersihan diri yang dimaksud meliputi bagaimana memilih makanan yang sehat, cara mencuci tangan yang benar, cara menggosok gigi, mengenal anggota tubuh, cara menjaga kebersihan badan yang secara keseluruhan tertera kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk kelas 2 materi akan kesehatan meliputi menjaga kebersihan rambut hidung dan memilih makanan bergizi. Kelas 3 yaitu tentang menjaga kebersihan pakaian dan bagaimana cara mengatur istirahat dan tidur. Untuk kelas bawah berdasar informasi yang diperoleh selama wawancara dengan Guru Penjas dan Dokter Kecil juga dilakukan imunisasi yang dikelola oleh

petugas Pukesmas. untuk kelas 4, 5 dan 6 dilaksanakan kegiatan pramuka dan kerja bakti massal yang biasa disebut jumat bersih.

Pelayanan Kesehatan

Program pelayanan kesehatan terdiri dari promotif, kuratif, dan rehabilitatif. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan kegiatan pelayanan kesehatan lebih condong kepada guru yang mendapatkan bimbingan dan arahan akan penggunaan obat, peralatan kesehatan cara menangani cedera yang dilakukan oleh Pukesmas. Program pelayanan ini juga mayoritas dilakukan oleh petugas Pukesmas.

Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014), mengatakan bahwa lingkungan sekolah yang sehat adalah suatu kondisi lingkungan yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku hidup sehat dan terhindar dari pengaruh negatif. Berdasarkan penjelasan diatas dan dari hasil observasi ataupun wawancara sekolah secara fisik sudah pada tahap bersih. Hanya sebagian kecil seperti kamar mandi yang kotor adanya lumut di kolam kamar mandi. Pembinaan lingkungan sekolah sehat ini dilaksanakan secara kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler diadakan kerja bakti yang dibentuk ditiap kelas untuk membersihkan kelas diawal pembelajaran dan akhir pembelajaran. Dalam kegiatan ekstrakurikuler diadakannya lomba kebersihan kelas yang nantinya lomba ini sebagai awal motivasi agar siswa selalu membersihkan kelas secara benar.

Pembahasan

Pendidikan Kesehatan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014) mengatakan bahwa pendidikan kesehatan adalah bimbingan kepada peserta didik tentang aspek kesehatan fisik, mental dan sosial agar tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan pendidikan kesehatan di SD N 192 Pekanbaru ini terintegrasi kedalam mata pelajaran penjas yang sesuai dengan yang disampaikan pendapat diatas. Selain dilakukan dalam kegiatan kurikuler kegiatan pendidikan kesehatan di SD N 192 Pekanbaru dilakukan dengan cara piket kebersihan kelas yang dilakukan setiap hari dengan berkelompok, dilakukan penanaman pohon sehat sebagai apotik hidup dengan tujuan mengenalkan kepada peserta didik tentang manfaat tumbuhan di alam sekitar dan dapat digunakan untuk keperluan mengobati dan kesehatan. Selain itu diadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka bagi siswa kelas atas. Kegiatan ini tentunya dapat melatih anak untuk mandiri, disiplin, hidup bersih dan sehat dapat memanfaatkan alam sekitar.

Pelayanan Kesehatan

Dalam buku pedoman pelaksanaan UKS yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014) yang menyatakan bahwa pelayanan kesehatan adalah upaya peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan terhadap peserta didik. Kontrol jajanan yang dilakukan petugas pukesmas merupakan bentuk dari pencegahan dan pemulihan sehingga jajanan yang tidak sehat jika dikonsumsi oleh peserta didik supaya tidak dijual lagi. Selain kontrol jajanan sehat pukesmas juga melakukan pemberian imunisasi dan pemeriksaan mata dan gigi. Kegiatan ini juga termasuk kedalam pengobatan (kuratif) terhadap peserta didik dan peningkatan (promotif) bagi peserta didik. Pelatihan dokter kecil juga bagian dari kegiatan peningkatan (promotif) agar anak dapat mengetahui dan menjadi contoh siswa sehat dan berperilaku baik kepada teman sebayannya.

Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar (2014) mengenai Lingkungan Fisik Sekolah mengatakan bahwa, "Lingkungan fisik meliputi Ruang kelas, ruang UKS, ruang laboratorium, kantin sekolah, sarana olahraga, ruang kepala sekolah/guru, pencahayaan, ventilasi, WC, kamar mandi, kebisingan, kepadatan, sarana air bersih dan sanitasi, halaman, jarak papan tulis, vektor penyakit, meja, kursi, sarana ibadah, dan

sebagainya”. Berdasarkan apa yang dijelaskan oleh buku pedoman pelaksanaan UKS lingkungan fisik di SD N 192 Pekanbaru sudah sesuai dengan apa yang tertera di buku pedoman UKS. Akan tetapi ada beberapa hal yang belum terlaksana seperti ruang laboratorium yang belum ada. Sedangkan lingkungan non-fisik di SD N 1 Grogol yaitu mayoritas siswa sudah membuang sampah pada tempatnya. Adanya 3 tempat sampah di setiap depan kelas membuat akses siswa dalam membuang sampah menjadi mudah. Tiga tempat sampah tersebut dibedakan menjadi sampah organik, non-organik, sampah basah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan UKS di SD N 192 Pekanbaru adalah Pelaksanaan UKS di SD N 192 Pekanbaru dapat dikatakan berhasil dan mayoritas berjalan dengan baik sesuai dengan buku panduan pelaksanaan UKS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar tahun 2014 dan masih adanya beberapa prasyarat indikator keberhasilan pelaksanaan UKS yang belum terlaksana dan proses pelaksanaan yang belum maksimal seperti dalam monitoring, pelaporan, dan teknik evaluasi.

REFERENSI

- Apriani, L dan Gazali, N. (2018). *Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar*. Jurnal Keolahragaan.
- Departemen Kesehatan RI. (2007). *Pedoman Untuk Tenaga Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Anak.
- Hanim, D. (2005). *Menjadikan UKS sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- Imelda et al. (2022). *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Pada Sekolah Dasar*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Kesuma, D. (2013). *Identifikasi Sarana dan Prasarana UKS Sekolah Dasar di Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Laseri, Wardiah, D., & Kuswidyano, A. (2022). Hubungan antar disiplin belajar dengan dengan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V di SD. *Author: Education and Learning Journal*. Vol 1 No 3. tersedia di: <https://author.org/index.php/author/article/view/22>.
- Lubis, W.N. (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ditingkat Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan*.
- Martianto, D. (2005). *Menjadikan UKS sebagai upaya promosi tumbuh kembang anak didik*. Gajah Mada University Press.
- Mujriah et al. (2022). *Pelatihan Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Dalam Meningkatkan Pengelolaan Uks Mandiri Di Sdn 02 Desa Jelantik Kabupaten Lombok Tengah*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika. E-Issn: 2722-824x Vol. 3 No.2.
- Muis, A., dkk. (1979). *Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Poernomo, S., Suharto, S., & Siswanto, M. (2002). *Usaha kesehatan sekolah (UKS)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Poernomo, S. (1979). *Kesehatan sekolah di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Darma Bhakti
- Soenarjo. (2008). *UKS Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- Utami, Putri, dkk. 2020. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Tingkat SD/MI Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanggen Kabupaten Bogor Tahun 2020*.
- Yuni, H., Nurhasanah, S., Nur, N. C., Markolinda, Y., & Augia, T. (2020). *Optimalisasi Usaha Kesehatan Sekolah Melalui Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar 10 Timpeh*. Buletin Ilmiah Nagari Membangun, 3(2). <https://doi.org/10.25077/bina.v3i2.200>.